



**Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Based Learning*  
Berbantuan Powerpoint  
*Learning Effectiveness Using Powerpoint Assisted Problem Based Learning  
Model***

**<sup>1</sup>\*Ade Salahudin Permadi dan <sup>2</sup>Devita Oktariana**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
Agustus 2022

Dipublikasi  
September 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan bagaimana efektivitas penggunaan model pembelajaran problem based learning dan media powerpoint dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah I Palangkaraya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada peserta didik kelas XI dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI serta dengan Kepala SMA Muhammadiyah I Palangkaraya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa model problem based learning dan media powerpoint efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Muhammadiyah I Palangkaraya. Hal tersebut dibuktikan hasil kualitas keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang memuaskan.

Kata Kunci : Efektivitas, *Problem Based Learning*, Powerpoint, Bahasa Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the effectiveness of using problem based learning and powerpoint media in learning Indonesian in Class XI SMA Muhammadiyah I Palangkaraya.*

*The method used in this research is qualitative. The data collection technique used in this study was to conduct interviews with students of class XI and teachers of Indonesian class XI as well as with the Head of SMA Muhammadiyah I Palangkaraya.*

*The results of the research conducted showed that the problem based learning model and powerpoint media were effectively used in learning Indonesian in class XI of SMA Muhammadiyah I Palangkaraya. This is evidenced by the results of the quality of student activity in the learning process and satisfactory student learning outcomes.*

*Keywords: Effectiveness, Problem Based Learning, Powerpoint, Indonesian*

\*e-mail :  
adepermadi87@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aset yang paling berharga bagi bangsa. Pendidikan diartikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara inti dari proses pendidikan itu sendiri adalah proses pembelajaran. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar, setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan peserta didik. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar bagi peserta didik yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan.

Untuk itu dalam proses belajar mengajar, penggunaan model pembelajaran sangat menentukan minat dan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Pemilihan model pembelajaran pun harus benar-benar dipersiapkan dengan matang dengan menyesuaikan kebutuhan dari peserta didik dan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai.

Begitupun pada pemilihan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar. Alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkret, memotivasi serta memberikan daya serap dan daya ingat peserta didik dalam belajar.

SMA Muhammadiyah I Palangkaraya merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Swasta di Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan peserta didik di kelas XI SMA Muhammadiyah I Palangkaraya yang merupakan peserta didik berprestasi dan memiliki banyak kelebihan salah satunya yaitu kelebihan dalam public speaking dan wawasan luas serta nalar yang kritis. Hal tersebut menjadi suatu fenomena yang menarik dan memicu peneliti dalam mencari tau bagaimana peserta didik dapat

menjadi berprestasi dan memiliki banyak kelebihan. Berangkat dari data tersebut peneliti mulai untuk mencoba meneliti bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas yang dapat menunjang kemampuan peserta didik dalam berpikir dan bertindak, dimulai dari model pembelajaran yang digunakan hingga media yang digunakan juga sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yakni model problem based learning yang memungkinkan dengan model tersebut menjadi sumber keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran hingga dapat mencapai suatu target yang diinginkan. Kemudian peneliti juga menemukan data bahwa model problem based learning tersebut digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibantu dengan media powerpoint. Maka, dari hasil observasi tersebut peneliti bertujuan ingin meneliti apakah dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dibantu dengan media powerpoint merupakan model dan media yang efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

(Siswono, 2005) Mengatakan bahwa Problem based learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengajukan masalah dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah tersebut. (Erik dan Annete, 2003) Mengatakan bahwa pembelajaran berbantuan masalah adalah suatu pendekatan pendidikan dimana masalahnya adalah titik awal dari proses pembelajaran. Jenis masalah tergantung pada organisasi tertentu. Rudi dan Cepi (2009:100) Mengatakan bahwa Microsoft Powerpoint adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi baik

pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, dan sebagainya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah I Palangka Raya. Metode yang digunakan Dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan terhadap empat kriteria yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan yaitu Kredibilitas, Transferabilities, Dependabilities dan Konfirmabilitas.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik kelas XI, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan kepala SMA Muhammadiyah I Palangkaraya bahwa masalah penggunaan model pembelajaran problem based learning dapat menjadi solusi bagi pembelajaran agar lebih efektif dan kondusif karena dengan digunakannya model problem based learning sebagai model pembelajaran hal itu dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan terjadilah pembelajaran yang interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peserta didik dilatih untuk lebih paham mengenai permasalahan dan bagaimana cara menyelesaikannya dengan melakukan diskusi untuk saling bertukar pikiran dan memecahkan masalah yang menjadi topik permasalahan untuk meningkatkan nalar kritis peserta didik dan dapat meningkatkan kualitas berpikir peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Penerapan model pembelajaran problem based learning ini dapat menjadi sebuah cara bagi guru untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menyampaikan

ide, gagasan serta solusi yang tepat bagi permasalahan yang ingin diselesaikan.

Penerapan model pembelajarn inipun dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan nilai peserta didik di atas standar ketuntasan KKM. Begitupun dengan penggunaan media ppwerpoint sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan juga digunakan p;eh peserta didik dalam belajar untuk saling berdiskusi. Hal itu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan dapat menunjang proses diskusi yang dilakukan oleh peserta didik Bersama dengan masing-masing kelompoknya.

Dengan penggunaan media powerpoint sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik karena dapat memberikan hal-hal yang menarik di dalamnya sehingga peserta didik dapat dengan mudah memperhatikan dan merespon pembelajaran dengan baik dapat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal itu dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang melebihi standar ketuntasan KKM.

Tentu model pembelajaran problem based learning ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, disamping hal tersebut penerapan model problem based learning sebagai model pembelajaran tentu efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sama dengan pendapat dari (Krajcik & Blumenfeld, 2006) bahwa kegiatan pembelajaran berbasis maslaah bermula dari suatu masalah dan memecahkannya adalah fokus pelajarannya. Dimana peserta didik harus mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menjadi peserta didik mandiri.

Hal iti dimuali dari mereview dan menyajikan masalah kemudian dilanjutkan dengan Menyusun dan menerapkan strategi kemudian membahas dan mengevaluasi hasil. Sedangkan untuk menunjang dan mendukung pembelajarn berbasis masalah tersebut diperlukan teknologi yang cocok dan sesuai,

teknologi yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran seperti media powerpoint yang memiliki korelasi dengan pendapat dari (Smaldino, dkk. 2008) bahwa untuk memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran diperlukannya media pembelajaran, dimana hal itu dapat mempengaruhi daya ingat peserta didik.

Hal ini diperkuat oleh pendapat dari (Sundayana, 2014) bahwa dengan menggunakan media pembelajaran seperti powerpoint ini maka dapat menarik perhatian peserta didik, dapat menjadi perkembangan belajar serta dapat menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sudjana dan Rivai, 1991) bahwa dengan menggunakan media pembelajaran seperti powerpoint dapat bermanfaat untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik, dapat memperjelas makna bahan pembelajaran agar lebih mudah dipahami sehingga guru menguasai tujuan pembelajaran dengan baik, begitupun dengan peserta didik sehingga menjadikan peserta didik banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, presentasi, dan lain-lain.

Penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Model Problem based learning Berbantuan Powerpoint pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Muhammadiyah I Palangkaraya” dan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model problem based learning sebagai model pembelajaran dan dibantu dengan media powerpoint sebagai media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang dimana dalam proses pembelajarannya hal harus dilakukan peserta didik adalah dengan memecahkan masalah tersebut. Peserta didik tidak hanya mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran. Tetapi melalui model *problem based learning* ini peserta didik menjadi aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya membuat kesimpulan untuk memecahkan masalah yang menjadi topik pembahasan dimana aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Model pembelajaran *problem based learning* ini menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya tanpa masalah pembelajaran tidak akan mungkin bisa berlangsung.

Media *powerpoint* sebagai media pembelajaran merupakan media penunjang bagi proses pembelajaran. Media powerpoint ini digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam bentuk slide yang ditampilkan untuk media presentasi dan diskusi kelompok. Penggunaan media powerpoint ini dapat membantu guru dalam memaparkan materi kepada peserta didik dengan mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Begitupun dengan peserta didik dalam menggunakan media powerpoint ini dapat membantu mereka dalam mengambangkan kemampuan dan minat untuk menguasai pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Assegaff, A & Sontasi, U.T. (2016). Upaya meningkatkan kemampuan berfikir analitis melalui model Problem based learning (PLB). *Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran*, 1, 41.

- Aqib, Z.(2016). Model-model, Media, dan Trategi Pembelajaran Konstektual (inovatif). Bandung: Yrama Widya
- Diplan & Setiawan, M.A. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. CV. Samu Untung. Jawa Tengah.
- Eggen, P. (2016). Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: PT. Indeks
- Fauzan, S., Jailani, M., & Teguh, Y. (2021). Restorasi Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Multi Media Interaktif Pada Mata Kuliah Praktikum Komputer Akuntansi. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 9-13. <https://doi.org/10.33084/bitnet.v6i1.2612>
- Hasan, M.I. (2002). Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Maryatun. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahapeserta didik Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1,3-4.
- Mingkid, G.J., Liando, D & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2,3.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D & Solihati, M. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, 1,46.
- Nur, S., Pujiastuti, I.P & Rahman, S.R. (2016). Efektivitas Model Problem based learning (Pbl) terhadap Hasil Belajar Peserta didik Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. *Jurnal Sainifik*, 2, 135.
- Putra, N. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan. Leuwinanggung. PT. rajagrafindo Persada
- S. Permadi, A., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16-21. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i1.2071>
- Shoimin, A.(2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: PT. Alfabet
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 2,33
- Suryani N. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zaki, A & Yusri, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Pelajaran Pkn Di Sma Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2,813.